

hasil terbaik. Hasil analisis menunjukkan bahwa penambahan probiotik *Bacillus subtilis* terhadap nilai berat telur, menunjukkan perbedaan yang nyata ( $p < 0,05$ ), antara P0 dengan P1, antara P1 dengan P2 menunjukkan perbedaan yang nyata ( $p < 0,05$ ), antara P2 dengan P0 menunjukkan perbedaan yang nyata ( $p < 0,05$ ). Hasil analisis yang didapat juga sama juga terjadi pada data nilai tinggi albumen.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemberian probiotik *Bacillus subtilis* terhadap nilai *haugh unit*, tidak menunjukkan perbedaan yang nyata ( $p > 0,05$ ) antara P1 dengan P2, tetapi menunjukkan perbedaan yang nyata ( $p < 0,05$ ) antara P1, P2 dengan P0 (kontrol).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil dari nilai berat telur yang didapat dalam Penambahan probiotik *Bacillus subtilis* 0,1 gram/kg pakan dan 0,2 gram/kg pakan berpengaruh terhadap peningkatan berat telur, tinggi albumen, dan *haugh unit*.

**Probiotic *Bacillus subtilis* Addition in Feed on Egg Weight, Albuments Height, and *Haugh units* in Laying Chicken**

M. Hizbulloh Al-Asrorik

**ABSTRACT**

The increasing need for protein, both meat and eggs, still continues to increase. Antibiotics addition can increase egg growth and production. Based on Law No.18 of 2009 along with Law No.41 of 2014 concerning existing livestock, there is a prohibition on the use of antibiotics mixed with feed. The use of probiotics mixed with feed, is used to increase livestock productivity and can maintain animal health. This study aims is to determine the effect of *Bacillus subtilis* probiotics addition on egg weight, albumen height and *haugh unit* values. 18 Laying hens aged 39 weeks were randomized into 3 treatments with 8 reiterations. The treatment consisted of P0 without the addition of probiotics, P1 with the addition of *Bacillus subtilis* 0.1 gram / kg of feed probiotics and P2 with the addition of *Bacillus subtilis* 0.2 gram / kg of feed probiotics. The results of the analysis using the test (ANOVA) showed a significant difference ( $p < 0.05$ ) to the egg weight value, the albumen height values were significant ( $p < 0.05$ ) and ( $p < 0.05$ ) in the *haugh unit* value . In conclusion the addition of probiotics in concentrations of 0.1 and 0.2 grams can increase the value of egg weight, albumen height and *haugh unit*.

**Key word :** Probiotic, *Bacillus subtilis*, Egg weight, Albumen height, *Haugh unit*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **Penambahan Probiotik *Bacillus subtilis* dalam Pakan Terhadap Berat Telur, Tinggi Albumen, dan Haugh Unit pada Ayam Petelur.**

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

Prof. Dr. Pudji Sianto, drh., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas kesempatan mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Prof. Dr. Widya Paramita L., drh., MP. selaku pembimbing utama dan Prof. Dr. Ismudiono, drh., MS. selaku pembimbing serta atas segala saran dan bimbingannya sampai dengan selesainya skripsi ini.

Dr. M. Anam Al-Arif, drh., MP. selaku ketua penguji, Prof. Dr. Sri Hidanah, Ir., MS. selaku sekretaris penguji dan Sri Chusniati, drh., M.Kes. selaku anggota penguji atas saran dan bimbingannya sampai dengan selesainya skripsi ini.

Prof. Dr. Widya Paramita L., drh., MP. selaku dosen wali dan dosen penelitian atas saran, bimbingan, motivasi, dan dukungannya sampai dengan selesainya skripsi ini.

Seluruh staff pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas wawasan keilmuan selama mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Orang tua tercinta, Bapak Mulyono dan Ibu Suaida yang telah memberikan do'a, kasih sayang, didikan, nasehat dan dukungan bagi penulis. Adik Habibulloh-